

LEMBAR WAWANCARA

Indikator	Aspek Pengamatan	Hasil Wawancara
Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	<p>Bagaimana gambar sekilas latar belakang SD Muhammadiyah 1 Driyorejo?</p> <ol style="list-style-type: none"> Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah 1 Driyorejo Visi dan misi SD Muhammadiyah 1 Driyorejo Kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> Sejarah berdiri SD Muhammadiyah 1 Driyorejo merupakan sekolah yang bernaungan dari pcm (pimpinan cabang Muhammadiyah sidoarjo). Menurut kepala sekolah warga sekitar atau wali murid maupun kepala sekolah itu sendiri sudah sangat lama menginginkan SD tersebut dibangun karena dilihat TK Muhammadiyah sudah bagus, wali murid menginginkan SD Muhammadiyah wilayah Driyorejo dibangun. Akan tetapi dengan adanya saran atau permintaan walimurid tersebut tidak secara langsung dikabulkan akan tetapi menunggu waktu kurang lebih 5 tahun PCM menstujuinya. Visi; menjadi sekolah Islam yang unggul berprestasi, membangun generasi yang berakhlak mulia dan kemajuan. Misi; meningkatkan dan menyeimbangkan kualitas peserta didik dalam IMTAQ dan IPTEK, terbentuknya insan akademik yang beriman, unggul, teladan, bertanggung jawab mengamalkan ilmu pengetahuan dalam keidupan sehari-hari, pelopor kedisiplinan, ketakwaan, kebersamaan yang berkemajuan dalam masyarakat yang dinamis. Kondisi lingkungan cukup strategis, suasana nyaman dan cukup asri, mudah dijangkau oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. SD Muhammadiyah 1 Driyorejo memiliki motto salah satunya adalah Generasi Hebat Sempurna akhlak, maka SD Muhammadiyah 1 driyorejo selalu berupaya merancang pembelajaran yang diorintasikan pada pembelajaran kreatif dan inovatif,

		memiliki program-program yang fokus dalam pembinaan karakter, pengembangan wawasan dan pendalaman Aqidah. Sehingga SD muhammadiyah 1 Driyorejo bukan hanya berfokus pada kreatifitas maupun akademik saja, akan tetapi juga menjadikan siswa-siswi tersebut memiliki karakter yang bertqwa, beriman brtangung jawab dan lain sebagainya.
	Apakah visi misi SD Muhammadiyah 1 Driyorejo mendukung penguatan karakter religius di kurikulum yang terbaru?	Iya mendukung, sebelum adanya kurikulum merdeka sekolah suwasta khususnya Muhammadiyah sudah konfiden adanya perubahan kurikulum. Karena sekolah Muhammadiyah tidak terpaut dari dinas maupun pemerintah. Untuk religius pasti, karena di Muhammadiyah ada kurikulum yang pasti dilakukan yakni ismubah. Ismubah sudah mewakili religius di sekolah Muhammadiyah.
	Apa yang ustadz ketahui tentang pendidikan karakter religius di sekolah?	Pendidikan religius disekolah, seluruh siswa diwajibkan sholat sunah (Dhuha), berdiqir, murojaah hafalan satu maupun dua ayat yang seterusnya diseteorkan pada ustazah yang mendampingi ataupun di wali kelas.
	Menurut ustadz apa pentingnya pelaksanaan pendidikan karakter religius di sekolah?	Sangat penting bagi karakter dan aktivitas sehari-hari siswa.
	Apakah pengimplementasian karakter religius di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo sudah terlaksana?	Kalau terlaksana sudah, akan tetapi kalau terlaksana dengan baik itu pasti ada ukurannya. Kalau kami merasa belum puas walaupun dilihat dari jumlah siswa kita ratusan jika dikatakan baik pasti belum semua. Program kita sudah jelas untuk semuanya, akan tetapi prosesnya semua anak berbeda kasus beda anak. Maka dari itu jika dikatakan terlaksana dengan baik, iya sudah terlaksana dengan baik. Akan tetapi untuk mencapai 100% masih belum. Akan tetapi kepala sekolah dan guru lainnya berkerja keras untuk menjadikan 100% itu terwujud.
	Apa yang ustadz pahami tentang kegiatan pembiasaan budaya sekolah?	Setiap sekolah mempunyai standar sendiri, karena sesuai dengan minat

		<p>masyarakat sekitar sekolah, di sini kebanyakan masarakat yang suka berpinda-pinda (penatang). Oleh sebab itu kegiatan pembiasaan budaya sekolah yang dilakukan adalah disiplin, waktu, kegiatannya pembiasaan disekolah maupun diluar sekolah.</p>
	<p>Bagaimana rancangan atau upaya pihak sekolah dalam menerapkan nilai-nilai pembiasaan karekter religius pada siswa, khususnya dikelas 3?</p>	<p>Rencananya, dilihat dengan singkatan SD Muhammadiyah 1 Driyorejo, yakni MUDRI. M untuk kelas 1, U untuk kelas 2, Kalau kelas 3 adalah D (disiplin). Untuk kelas 3 dikuatkan dengan disimpin, karena dalam kelas 1 sudah diajarkan mandiri dan untuk kelas 2 adalah unggul. Unggul artinya kita tekun dan membedakan potensi maupun keunggulan setiap siswa itu apa, yang seterusnya di arahkan kepengmbinaan pada kelas 3 yakni kedispinan. Belajar, pembinaan, pengawalan siswa dalam potensi disipiln.</p>
	<p>Kegiatan pembiasaan budaya sekolah seperti apa yang diterapkan sekolah dalam pengimplemantasi karakter religius pada siswa, khususnya dikelas 3?</p>	<p>Shalat duhur dan dhuha berjamaah, membaca tilawah dan tajwid, menghafalkan surat Al-Quran, berdoa sebelum melakukan pekerjaan serta merayakan hari besar keagamaan. dan tanpa disuruh mereka langsung melakukannya, sehingga terciptanya kemandirian yang diterapkan dari awal masuk sekolah.</p>
	<p>Apakah kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dilaksanakan? Dan dilakukan pada hari apa saja!</p>	<p>Kalu rutin pasti sesuai jadwal setiap hari senin sampai jum'at.</p>
	<p>Apakah ada pedoman dalam penimplementasi karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah pada siswa, khususnya pada kelas 3?</p>	<p>Untuk pedoman kami serakan ke pembina atau wali kelas masing-masing, selanjutnya dikordinasikan dengan kodinator jenjang. Kerena untuk kelas 3 termasuk jenjang atau kelas rendah sehingga harus diamati siswa dalam melaksanakan kegiatan dan dievaluasi secara singnifikan sehingga</p>

		mendapatkan hasil yang memuaskan.
	Sejauh mana kegiatan pembiasaan karakter religius melalui budaya sekolah diterapkan? Serta apa tujuannya?	Selama anak-anak selalau konsisten dalam melakukannya, maka kita terus mengarahkan sampai siswa tersebut secara mandiri melaksanakan kegiatan.
	Apakah guru melakukan pendampingan pada siswa saat melaksanakan kegiatan pembiasaan di sekolah? Dan kapan guru melakukan pendampingan?	Pendampingan dilakukan setiap kegiatan dan selalu ada pendampingan. Pendampingan itu wajib, contohnya wali kelas atau pendamping guru.
	Bagaimana cara guru dalam pendampingan atau pengawasan kegiatan pembiasaan karakter religius pada siswa, khususnya dikelas 3?	<p>Contohnya, setiap kegiatan selalu membiasakan untuk berdo'a, baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Walaupun tidak resmi tanpa disuruh melakukannya siswa melakukan do'a bahkan menegur dan bertanya pada guru maupun pendamping "ustazat tidak doa dulu ta?"</p> <p>Dengan adanya celetukan tersebut dapat disimpulkan bahwa tarjet sekolah sampai pada siswa tersebut, dengan dia menyadari kebiasaan program sekolah dan tanpa disuruhpun selalu melakukannya. Walaupun tidak semua siswa seperti itu, tapi ada mewakili.</p>
	Dimana saya melihat kegiatan pembiasaan yang didalamnya terdapat integrasi penguatan karakter religius melalui budaya sekolah dan aspek apa saja yang diterapkan?	Program kerja harus sistematis, karena tidak semua program kerja itu gampang persiapan, apapun yang disiapkan lingkupnya ada 3 faktor utama yakni, sekolah yang di dalamnya pimpinan yang sudah menyiapkan, selanjutnya dikerjakan atau diterapkan oleh guru maupun kordinator, dan objek siapkan secara fisik maupun mental menerima semua program yang dilakukan (siswa).
	Bagaimana cara kerja penguatan karakter religius dalam pembiasaan budaya sekolah, khususnya pada siswa kelas 3?	Religius anak kelas 3, yang paling dominan itu perbaikan dari tumbuh kembang anak. Karena pada kelas 1 dan 2 masih bingung dalam memilah kata maupun berucap atau berbicara.

		<p>Sehingga pada kelas 3 wali kelas maupun guru sekolah melakukan penghimbau maupun pendampingan untuk menjadikan kosa kata siswa tercampur dengan kata-kata kotor yang disebabkan dari pengaruh lingkungan sekitar siswa. Sehingga dapat dikatakan pengimplemantasi penguatan karakter religius melalui pembiasaan sekolah pada kelas 3 tidak hanya dalam sikap kemandirian dalam melakukan pembiasaan karakter religius saja, akan tetapi juga berfokus pada prilaku siswa salah satunya adalah dalam berbicara.</p>
	Apakah ada hubungan tujuan gerakan PPK dengan program pembiasaan yang dilakukan?	<p>Ada hubungannya, karena di PPK itu salah satunya karakter religius. Dalam implemntasinya sebenarnya sudah kami lakukan di sekolah islam, hampir semua kita lakukan. Memang hampir semua sekolah baik itu sekolah negeri maupun swasta melakukannya apalagi sekolah yang bergambung dengan Kemenag.</p>
	Bagaimana pengimplemantasi penguatan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah, khususnya pada kelas 3?	<p>Pengimplementasinya cukup baik.</p>
	Apakah ada program sekolah yang dibuat khusus untuk menerapkan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah?	<p>Di sekolah mempunyai program kaur ismubah, di sekolah bukan hanya menerapkan kaur kurikulum saja akan tetapi juga menarapkan kaur ismubah. Dalam kaur ismubah tersebut menerangkan bagaimana siswa kelas 1 sampai kelas 6 siswa wajib memiliki dan menerapkan karakter religius yang direncanakan sekolah dengan teratur sesuai dengan tingkat kelasnya.</p>
	Apakah ada pedoman yang dilaukukan dalam penerapan penguatan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah, khususnya pada kelas 3?	<p>Ada seperti, buku tahfidh, tajwid, tilawah dan buku pegangan siswa.</p>
	Apakah ada strategi atau metode yang diterapkan dalam penerapan penguatan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah, khususnya di kelas 3?	<p>Strategi, sekolah melibatkan banyak pihak untuk mewujudkan terjet tersebut. salah satunya adalah wali murid.</p>

		Menurut kepala sekolah wali murid memiliki pengaruh yang besar dalam menjadikan siswa tersebut memiliki pembiasaan karakter religius, karena wali murid memiliki waktu yang cukup lama bersama siswa, sedangkan sekolah hanya memiliki waktu sekitar 8 sampai 9 jam untuk memberikan pengarahan maupun pembelajaran disekolah selebihnya dengan orang tua. Adanya permasalahan tersebut pihak sekolah berkerja sama untuk menjadikan siswa tersebut memiliki prilaku yang kuat, karakter religius yang kuat dibuktikan didunia nyata dengan dibantu pengawasan orang tua, salah satu caranya adalah ditekunikan sikap maupun prilakunya, hafalan dan pembiasaan religius lainnya. Adanya Kerjasama dengan orang tua pihak sekolah mengetahui apakah sudah tercapai sesuai dengan visi dan misi sekolah.
	Menurut ustadz bagaimana peran guru dalam melaksanakan penerapan penguatan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah, khususnya guru kelas 3?	Cukup baik
	Apa saja faktor pendukung atau penunjang dalam penerapan penguatan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah kelas 3 di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo?	Faktor pendukung, kerja sama dengan berbagai pihak seperti, orang tua dan warga sekolah (guru, tu, tamugrafi, keagamaan, bahkan petugas antar jembut, warga sekolah, pedagang disekitar sekolah). Kalau semua itu disepakat bisa menjadi support program-program sekolah, sehingga dapat bertujuan untuk mempercepat program sekolah memenuhi tujuan yang diterapkan sebelumnya.
	Apa saja hambatan yang dialami saat menanamkan atau menerapkan nilai-nilai penguatan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah pada kelas 3? Dan bagaimana solusinya dalam	Hambatan, ada penolakan pada siswa maupun wali murid. Menurut kepala sekolah dalam satu kelas ada beberapa siswa yang tidak terima adanya kegiatan pembiasaan ataupun budaya yang

	<p>mewujudkan keberhasilan kegiatan pembiasaan pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo!</p>	<p>diterapkan sekolah. Solusi, harus sabar dalam menghadapinya dan konsisten. Mendidik anak berbeda dengan memprogram mesin, kalau programnya salah maka yang diperbaiki programnya maka mesinnya langsung jalan. Sebaliknya jika siswa bukanlah mesin jika diperbaiki maka langsung jalan, akan tetapi siswa merupakan jiwa yang bernyawa, jika program itu sudah traveling dan cocok akan tetapi belum tentu siswa tersebut mau melakukannya (termasuk kauistik) walaupun program maupun kgiatannya sama akan tetapi dalam menyikapinya atau melakukannya pasti berbeda disetiap indivisdu siswa. sehingga dapat dikatakan maupun program yang sama belum tentu jalan dengan searah (jalan keduanya) bisa jadi tipang tindi ada yang terus jalan ada yang berhenti. Adanya permasalahan tersebut pihak siswa melakukan evaluasi atau forensic terlebih dahulu siswa bagaimana karakternya, begron keluarganya dan pergaulannya. Adaya memahami karakteristik setiap individu siswa maka dapat bermanfaat untuk kelancaran program maupun kegiatan yang dilakukan.</p>
--	---	---

LEMBAR WAWANCARA

Nama Informan : Teguh Abdillah
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Waktu Wawancara : 28 Maret 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Tunggu Tamu

Indikator	Sub Indikator	Aspek pengamatan	Hasil Wawancara
Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan.	1. Apakah siswa kelas 3 membaca do'a sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung? 2. Apakah siswa kelas 3 membaca do'a sebelum dan sesudah saat makan? 3. Apakah siswa kelas 3 mengucapkan salam saat memasuki kelas? 4. Apakah siswa kelas 3 selalui izin jika keluar kelas saat proses belajar mengajar masih berlangsung? 5. Bagaimana prilaku atau sikap siswa saat berdoa pada pembelajaran atau kegiatan lainnya?	Iya ada Iya, selalu Iya, selalu mengucapkannya Iya selalu izin Cukup tertib
	Merayakan hari-hari besar keagamaan.	1. Apakah sekolah melakukan acara khusus pada hari-hari besar Islam? Jika ada, apa saja kegiatannya? 2. Bagaimana peran guru dan siswa dalam kegiatan perayaan hari-hari besar Islam?	Iya ada, seperti kegiatan Isra' Mi'raj Peran guru selalu mendampingi siswa saat kegiatan berlangsung dan siswa melakukannya cukup teratur.

		3. Bagaimana sikap siswa saat mengikuti kegiatan perayaan hari-hari besar Islam dilakukan?	Sikap siswa cukup baik saat mengikuti kegiatan.
	Memiliki fasilitas umum yang digunakan untuk beribadah	<p>1. Apa saja fasilitas keagamaan yang ada di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo?</p> <p>2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk beribadah?</p> <p>3. Bagaimana cara sekolah dalam memfasilitasi berbagai sarana prasarana untuk beribadah?</p>	<p>Masjid, tempat wuduh, tempat mukenah dan Al-Quran.</p> <p>Cukup baik akan tetapi tidak semuanya memenuhi fasilitas-fasilitas keagamaan.</p> <p>Dipastikan fasilitas selalu keadaan baik dengan dibantu oleh guru maupun siswa.</p>
	Membiasakan ikut kegiatan islami	<p>1. Apakah semua siswa, khususnya siswa kelas 3 melakukan sholat Dhuha berjamaah setiap hari?</p> <p>2. Apakah semua siswa, khususnya siswa kelas 3 melakukan sholat Duhur berjamaah setiap harinya?</p> <p>3. Bagaimana sikap siswa ketika sholat apakah khusus atau tidak?</p> <p>4. Apakah ada siswa yang belum bisa sholat? Jika ada apa solusi untuk mengatasi masalah tersebut?</p> <p>5. Apakah di SD 1 Muhammadiyah</p>	<p>Iya, semua melakukannya</p> <p>Iya</p> <p>Cukup baik</p> <p>Menurut wali kelas alhamdulillah tidak ada.</p> <p>Iya ada, seperti Ubudiyah</p>

		<p>Driyorejo memiliki kegiatan khusus agama di hari jum'at? Jika ada, apa saja kegiatannya?</p> <p>6. Apakah kegiatan menghafalkan surat-surat Al-Qur'an dilakukan setiap hari? Dan apakah ada target di dalamnya?</p> <p>7. Apakah membaca tilawah dan tajuwid dilakukan setiap hari? Dan apakah ada target dalam membacanya?</p> <p>8. Apakah ada siswa kelas 3 yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, tilawah dan tajuwid? Jika ada, siapakah siswa tersebut dan bagaimana cara supaya siswa tersebut bisa lancar membacanya?</p> <p>9. Apakah ada kesulitan yang dialami siswa kelas 3 dalam menghafal Al-Qur'an?</p> <p>10. Apakah ada kesulitan yang dialami siswa kelas 3 dalam membaca tilawah dan tajuwid?</p> <p>11. Apakah ada kegiatan motoring dalam melakukan</p>	<p>Iya, sesuai dengan jadwal</p> <p>Iya, sesuai dengan jadwal.</p> <p>Iya ada</p> <p>Menurut wali kelas iya ada.</p> <p>Menurut wali kelas iya ada.</p> <p>Iya ada, tapi dari Covid-19 sudah jarang dilakukan.</p>
--	--	---	--

		<p>kegiatan-kegiatan islami saat di sekolah?</p> <p>12. Apakah ada sangsi atau hukuman jika siswa tidak mau mengikuti pembiasaan kegiatan-kegiatan islami tersebut?</p>	<p>Kalau hukuman tidak ada, adanya hanya sangsi ringan.</p>
	Hidup rukun dengan sesama.	<p>1. Apakah ada program kegiatan yang dibuat untuk bertujuan mendidik siswanya untuk menghormati dan hidup rukun dengan sesama tanpa memandang umur?</p> <p>2. Bagaimana sikap siswa saat belajar bersama dan bermain bersama?</p> <p>3. Apakah siswa kelas 3 memiliki sifat rasa peduli, berkerja sama, gotong royong? Jika ada tolong jelaskan?</p> <p>4. Apakah siswa kelas 3 memiliki sikap toleransi yang tinggi antara teman, guru maupun masyarakat sekitar?</p> <p>5. Apakah siswa kelas 3 memiliki rasa hormat terhadap guru, orang tua, maupun teman sebaya?</p> <p>6. Apakah siswa kelas 3 memiliki rasa empati yang tinggi?</p>	<p>Untuk program tidak ada, akan tetapi siswa dibiasakan untuk menghormati tanpa memandang ras maupun umur.</p> <p>Setelah saya lihat sekilas sikap siswa dalam belajar cukup baik.</p> <p>Iya</p> <p>Iya</p> <p>Iya</p> <p>Iya</p>

		<p>tanpa memandang umur.</p> <p>7. Apakah siswa kelas 3 memiliki sikap cinta damai dan tidak bertengkar saat dikelas maupun diluar kelas?</p>	Iya
	<p>Berperilaku terpuji berdasarkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Bagaimana sikap siswa saat bertemu guru saat di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah?</p> <p>2. Bagaimana sikap siswa saat mengucapkan salam?</p> <p>3. Adakah siswa yang tak acuh ketika mengucapkan salam kepada guru atau orang yang lebih tua?</p> <p>4. Bagaimana perilaku siswa jika berpapasan dengan teman sebayanya? Apakah bertegur sapa atau hanya diam saja?</p> <p>5. Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembiasaan yang ada di sekolah? Apakah selalu terbiasa untuk berbuat baik seperti, selalu jujur dan bertanggung jawab?</p>	<p>Cukup baik</p> <p>Cukup baik</p> <p>Tidak ada</p> <p>Rata-rata saling bergurau jika bertemu</p> <p>Cukup tertip</p>

LEMBAR WAWANCARA

Nama Informan : Alfi
 Jabatan : Wali Kelas 3
 Waktu Wawancara : 23 Februari 2023
 Tempat Wawancara : Kelas 3

Indikator	Sub Indikator	Aspek pengamatan	Hasil Wawancara
Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa kelas 3 membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung? 2. Apakah siswa kelas 3 membaca doa sebelum dan sesudah saat makan? 3. Apakah siswa kelas 3 mengucapkan salam saat memasuki kelas? 4. Apakah siswa kelas 3 selalui ijin jika keluar kelas saat proses belajar mengajar masih berlangsung? 5. Bagaimana prilaku atau sikap siswa saat berdoa pada pembelajaran atau kegiatan lainnya? 	<p>Seluruh siswa selalu membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran setiap harinya, yang dipimpin oleh salah satu siswa.</p> <p>Hampir seluruh siswa membaca doa sebelum dan sesudah makan. Kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah makan sudah diajarkan pada saat kelas 1 dan 2 sehingga siswa sudah terbiasan melakukannya, walapun ada beberapa siswa yang lupa melakukannya sampai lupa bacaannya seperti apa.</p> <p>Aktivitas mengucapkan salam masih kurang saat memasuki kelas karena sering lupa mengucapkannaya, sehingga memerlukan pembiasaan.</p> <p>Seluruh siswa selalu ijin kepada guru jika keluar kelas saat kegiatan pembelajaran dimulai.</p> <p>Hampir keseluruhan siswa tertip melakukan aktivitas berdoa, akan tetapi beberapa siswa saat berdo'a sambil bercanda bersama temannya.</p>

Merayakan hari-hari besar keagamaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sekolah melakukan acara khusus pada hari-hari besar Islam? Jika ada, apa saja kegiatannya? 2. Bagaimana peran guru dan siswa dalam kegiatan perayaan hari-hari besar Islam? 3. Bagaimana sikap siswa saat kegiatan perayaan hari-hari besar Islam dilakukan? 	<p>Di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo merayakan acara khusus keagamaan baik saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Saat dipembelajaran sd Muhammadiyah driyorejo ada beberapa kegiatan yakni. Ismubah, kemuhammadiyaan, Bahasa arab dan ubudiyah. Kegiatan pawai isra mi'raj serta menonton film seputar pristiwa isra mi'raj dan membagikan takjil.</p> <p>Guru meminta siswa membawa makanan ataupun buah ke sekolah dan guru menata makanan kedalam kantong atau bingkisan selanjutnya diberikan kepada siswa untuk di bagikan. Dan guru selalu memantou saat siswa menbagikan makanan tersebut.</p> <p>Seluruh siswa saat merayakan kegiatan keagamaan alhaduliah kondusif, walaupun ada beberapa siswa yang mengeluh panas, capek dan lain sebagainya.</p>
Memiliki fasilitas umum yang digunakan untuk beribadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja fasilitas keagamaan yang ada di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo? 2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk beribadah? 3. Bagaimana cara sekolah dalam mefasilitasi berbagai sarana prasarana 	<p>Masjid, tempat wuduh perempuan dan laki-laki, tempat mukena dan tempat Al-Qur'an.</p> <p>Untuk mukena dan Al-Qur'an masjid tidak terlalu banyak menyediakannya sehingga guru memberikan perintah ataupun nasehat untuk membawa mukena bagi yang perempuan. Dan untuk Al-Qur'an alhamduliah hampir keseluruhan siswa mambawa Al-Qur'annya sendiri-sendiri.</p> <p>Untuk sarana dan prasarana untuk beribadah kebetulan masjid yang ada di sini merupakan masjid dari Yayasan</p>

		untuk beribadah?	Muhammadiyah, sehingga untuk yang memfasilitasi anggota takmir tersebut dan pihak sekolah membantu untuk merawatnya saat digunakan siswa maupun guru
	Membiasakan ikut kegiatan islami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah semua siswa, khususnya siswa kelas 3 melakukan sholat Dhuha berjamaah setiap hari? 2. Apakah semua siswa, khususnya siswa kelas 3 melakukan sholat Duhur berjamaah setiap harinya? 3. Apakah ada siswa yang belum bisa sholat? Jika ada apa solusi untuk mengatasi masalah tersebut? 4. Apakah di SD Muhammadiyah memiliki kegiatan keagamaan pada hari jum'at? Jika ada, apa saja kegiatannya? 5. Apakah kegiatan menghafalkan surat-surat Al-Qur'an dilakukan setiap hari? Dan apakah ada target di dalamnya? 	<p>Kegiatan pembiasaan sholat dhuha dilakukan setiap harinya sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>Untuk sholat duhur siswa kelas 1, 2, 3 melakukannya di ruang kelas masing-masing dan dipimpin oleh salah satu siswa laki-laki secara bergantian. Dan untuk siswa kelas 4, 5 dan 6 melakukan sholat duhur di masjid. Dengan catatan siswa tersebut mengerti bagaimana cara bersikap saat sholat atau tertip saat melakukan sholat.</p> <p>Iya ada, solusinya guru membedakan antara yang belum lancar dan yang sudah lancar. Tujuannya adalah memuahkan guru dalam memberitahu.</p> <p>Kegiatan ubudiyah</p> <p>Jadwal hafalan Al-Qur'an, setelah sholat dhuha seluruh siswa khususnya kelas 3 mengaji bersama-sama hari senin dan selasa mengaji tilawah, rabu dan kamis menghafal Al-Qur'an per kelompok yang dilakukan di masjid secara bersama-sama. Akan tetapi tidak sampai disitu saja pembiasaan murojahnya saat dikelas melanjutkan hafalan Kembali dengan wali kelas</p>

		<p>6. Apakah membaca tilawah dan tajuwid dilakukan setiap hari? dan apakah ada target dalam membacanya?</p> <p>7. Apakah ada siswa kelas 3 yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, tilawah dan tajuwid? Jika ada, siapakah siswa tersebut dan bagaimana cara supaya siswa tersebut bisa lancar membacanya?</p> <p>8. Apakah ada kesulitan yang dialami siswa kelas 3 dalam menghafal Al-Qur'an?</p> <p>9. Apakah ada kesulitan yang dialami siswa kelas 3 dalam membaca tilawah dan tajuwid?</p> <p>10. Apakah ada kegiatan motoring dalam melakukan kegiatan-kegiatan islami saat di sekolah?</p>	<p>sesuai dengan capaian murojahnya dan menyetor hafalannya. Untuk pembiasaan murojah dan memebaca tajuwid serta tilawah tidak ada target karena guru tidak meberatkan siswanya.</p> <p>Iya, dilakukan sesuai jadwal</p> <p>Ada siswa yang belum lancar membaca sehingga berpengaruh pada tafidnya. Siswa yang sudah bisa membaca Al-Quran itu biasanya bisa baca sendiri sehingga saat membaca surat al-quran tidak ada kesulitan, sehingga penghafalannya lebih cepat.</p> <p>Iya ada, Cara guru supaya siswa bisa lancar membaca dengan mengelompokan maisng-masing siswa dari kemampuan membacanya yang kurang disatukan dengan kemampuannya kurang lebih sama sehingga lebih memudahkan untuk mengarahkan dan menjadikan siswa lancar membaca Al-Qur'an.</p> <p>Kegiatan monitoring di SD Muhammadiyah sudah tidak Lagi dilakukan semenjak Covid-19, akan tetapi menurut wali kelas 3 kegiatan monitoring dilakukan kembali saat ramadan nanti. Kegiatan monitoring tersebut siswa diberikan buku pedoman</p>
--	--	---	--

		<p>11. Apakah ada sangsi atau hukuman jika siswa tidak mau mengikuti pembiasaan kegiatan-kegiatan islami tersebut?</p>	<p>ibadah dan pada saat liburan sekolah, ada kartu monitoring siswa dalam beribadah, hafalan dan membantu orang tua.</p> <p>Terdapat sangsi ringan dari wali kelas 3, akan tetapi siswa kelas 3 alhamdulillah selalu mengikuti kegiatan tersebut, bahkan hampir tidak pernah. Jika ada siswa yang lalai dalam melakukannya, wali kelas selalu mengingatkan atau meneurnya seertihalnya, saat sholat harus tertib dan khususk.</p>
	Hidup rukun dengan sesama.	<p>1. Apakah ada program kegiatan yang dibuat untuk bertujuan mendidik siswanya untuk menghormati dan hidup rukun dengan sesama tamba memandang umur?</p> <p>2. Bagaimana sikap siswa saat belajar bersama dan bermain bersama?</p> <p>3. Apakah siswa kelas 3 memiliki sifat rasa peduli, berkerja sama, gotong royong? Jika ada tolong jelaskan?</p> <p>4. Apakah siswa kelas 3 memiliki sikap toleransi yang tinggi antara teman, guru maupun masyarakat</p>	<p>Program kegiatannya saat meakukan kegiatan out bound dan pada saat study fisik bersama kelas yang lainnya sehingga melalui kegiatan tersebut siswa dibisakan untuk kekompakan, kerjasama dan saling menghormati.</p> <p>Sikap siswa saat belajar dan bermain alhamdulillah untuk kelas 3 ini memiliki sikap toleransi yang cukup tinggi dan tidak membeda bedakan teman. Akan tetapi siswa lebih berkelompok yang lebih cocok saat bermain, akan tetapi tidak membeda-bedakan kasta dan lain sebagainya.</p> <p>Kepedulian siswa kelas 3 cukup baik, contohnya pada saat menasehati siswa abk tidak terlalu keras, dan lebih pelan saat berbicara.</p> <p>Untuk sikap toleransi siswa kelas 3 alhamdulillah cukup bagus. Jika bersama temannya saling menghargai, akan tetapi kurang rukunnya saat merebutkan</p>

		<p>sekitar?</p> <p>5. Apakah siswa kelas 3 memiliki rasa hormat terhadap guru, orang tua, maupun teman sebaya?</p> <p>6. Apakah siswa kelas 3 memiliki rasa empati yang tinggi tanpa memandang umur.</p> <p>7. Apakah siswa kelas 3 memiliki sikap cinta damai dan tidak bertengkar saat di kelas maupun diluar kelas?</p>	<p>sesuatu. Toleransi siswa laki-laki lebih tinggi dari pada siswa perempuan.</p> <p>Untuk kelas 3 ini rasa hormat masih ditanamkan serta dipantau dalam kegiatan pembiasaan dalam bersikap terhadap guru maupun teman sebayah.</p> <p>Siswa kelas 3 kurang memiliki rasa empati karena rata-rata siswanya usil terhadap teman sebayahnya. Sehingga wali kelas selalu mengingatkan supaya tidak usil terhadap teman sekelas.</p> <p>Iya siswa selalu membantu temannya jika kesulitan, akan tetapi siswa kelas 3 rata-rata sering usil terhadap teman sekelas.</p>
	<p>Berperilaku terpuji berdasarkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1. Bagaimana sikap siswa saat bertemu guru saat di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah?</p> <p>2. Bagaimana sikap siswa saat mengucapkan salam?</p> <p>3. Adakah siswa yang tak acuh ketika mengucapkan salam kepada guru atau orang yang lebih tua?</p> <p>4. Bagaimana perilaku</p>	<p>Sikap siswa saat bertemu guru, menurut wali kelas seluruh siswa saat bertemu guru selalu ramah dan sopan, seperti hanya saat bertemu selalu menyapa.</p> <p>Cukup baik</p> <p>Tergantung karakter temannya saat bertemu temannya, jika karakter siswa tersebut pendiam maka hanya diam saja akan tetapi sebaliknya jika sikap siswa tersebut periang maka selalu menyapa temannya.</p> <p>Iya saling bertegur sapa</p>

		<p>siswa jika berpapasan dengan teman sebayanya? Apakah bertegur sapa atau hanya diam saja?</p> <p>5. Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembiasaan yang ada di sekolah? Apakah selalu terbiasa untuk berbuat baik seperti, selalu jujur dan bertanggung jawab?</p>	<p>Untuk awal semester 1 guru merasa kesulitan untuk melakukannya akan tetapi dengan seiring waktu siswa menjalnkannya tanpa disuru dan mulai tertib.</p>
--	--	---	---

Pertanyaan tambahan untuk wali kelas 3 bertujuan untuk membantu informasi terkait dengan indikator penguatan karakter religius melalui budaya sekolah di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo:

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Wawancara
1	Apa yang ustazah pahami tentang pendidikan karakter religius?	Pendidikan karakter religius bukan hanya berfokuskan pada saat pembelajaran saja, akan tetapi guru berperan penting dalam menjadikan siswa memiliki prilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama. Seperti, menjadikan atau menuntun siswa dari sholatnya dan bagaimana siswa melakukan halbuminannas (menjaga hubungan baik dengan sesama) dalam beribadan akan tetapi juga bergaul dengan orang lain.
2	Menurut ustazah bagaimana karakter religius masing-masing siswa, khususnya pada kelas 3?	Hampir seluruh siswa memiliki karakter religius seperti, memberisalam saat bertemu guru, membaca serta menghafalkan surat Al-Qur'an, sholat berjamaah. Siswa kelas 3 saling mengingatkan jika temannya melakukan kesalahan. Akan tetapi ada beberapa siswa yang masih lupa untuk memberi salam, sehingga perlu adanya pembiasaan yang lebih.
3	Menurut ustazah apakah pendidikan karakter religius sudah terlaksanah di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo?	Karakter religius di SD Muhammadiyah Driyorejo sudah terlaksana, akan tetapi perlu adanya pembiasaan yang lebih, karena saat dirumah siswa kelas 3 belum tentu melakukan pembiasaan seperti halnya di sekolah. Sehingga memerlukannya

		monitoring dengan berkerja sama antara guru dengan wali murid.
4	Menurut ustazah apa pentingnya pelaksanaan pendidikan karakter religius di sekolah?	Sangat penting karena sekolah merupakan tempat atau sarana yang tepat untuk menjadikannya memiliki karakter religius. Dan guru memiliki kewajiban untuk menguatkan pemahaman akan nilai-nilai agama atau karakter religius bukan hanya berupa materi akan tetapi juga berupa tindakan.
5	Apa yang ustazah pahami tentang pembiasaan budaya sekolah?	Pembiasaan budaya sekolah, dalam pengampikasikan untuk siswa kelas 3 guru perlu mengiatkan karena anak tidak cukup untuk mengiatkan sekali saja, akan tetapi berkali-kali.
6	Kegiatan pembiasaan budaya sekolah seperti apa yang diterapkan sekolah dalam pengimplemantasi karakter religius pada siswa, khususnya dikelas 3?	Kegiatan pembiasaan bukan hnanya berfokuskan pada kelas 3 saja, akan tetapi keseluruhan. Salah satu pembiasaannya adalah ubudiyah yang berisikan tentang memberitahukan bagaimana cara bersikap seorang muslim. Seperti, pentingnnya siswa perempuan untuk menggunakan kerudung, atau bisa disebut menurup aurat dan pastinya siswa laki-laki juga di ingatkan untuk menurut aurat. Kegiatan ubudiyah dilakukan pada kelas 3, 4, 5 dan 6. Untuk pembiasaan sholat, berwudu, membaca serta menghafal Al-Qur'an dan membaca tajwid sudah dibiasakan dari kelas 1.
7	Apakah kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dilaksanakan? Dan dilakukan pada hari apa saja!	Untuk sholat berjamaah dilakukan setiap hari senin sampai jum'at,
8	Apakah ada pedoman dalam penimplementasi karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah pada siswa, khususnya pada kelas 3?	Untuk pedoaman dari Al-Qur'an dan hadis dan untuk buku diambil dari Muhammadiyah. Dan pembiasaan mengaji pedomannya dari buku tilawah.
9	Bagaimana cara kerja penguatan karakter religius dalam pembiasaan budaya sekolah, khususnya pada siswa kelas 3?	Caranya adalah menghimbau siswa untuk melakukan kegiatan ubudiyah (penguatan atau ajakan) karena jika hanya melakukan pembelajaran biasa maka dirasa kurang. Kegiatan kultum pada semester 1 dilakukan oleh salah satu guru akan tetapi pada semester 2 siswa melakukan secara bergantian.
10	Bagaimana pengimplemantasi penguatan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah, khususnya pada kelas 3?	Guru mengajak siswa mengikuti kegiatan seputar keagamaan, seperti cerdas cermat keagamaan, mengaji dan lain sebagainya.
11	Apakah ada program sekolah yang dibuat khusus untuk menerapkan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah?	Program sekolah, ubudiyah, BTQ, tafid, kegiatan keagamaan
12	Apakah ada pedoman yang dilaukukan	Ada, seperti pedoaman dari Al-Qur'an, hadis dan

	dalam penerapan penguatan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah, khususnya pada kelas 3?	untuk buku diambil dari Muhammadiyah. Dan untuk pembiasaan mengaji pedomannya dari buku tilawah.
13	Apakah ada strategi atau metode yang diterapkan dalam penerapan penguatan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah, khususnya di kelas 3?	Tidak ada strategi maupun metode khusus karena penerapan penguatan pendidikan karakter religius biasanya melalui ceramah, dan teladan guru.
14	Bagaimana cara ustaza membimbing siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan karakter religius melalui budaya sekolah? Dan apakah ustaza selalu mendampingi siswa saat melakukan pembiasaan tersebut?	Caranya adalah melalui nasehat serta contoh yang kemudian selalu mendampingi dan mengarahkan siswa saat melakukan pembiasaan.
15	Menurut ustaza bagaimana peranan penting guru dalam melaksanakan penerapan penguatan karakter religius pembiasaan budaya sekolah, khususnya guru kelas 3?	Guru harus selalu sabar dan guru harus mendampingi, memberikan pengarahan, contoh dan bisa membudayakan terhadap karakter religius yang dimiliki seorang muslim.
16	Apa saja faktor pendukung atau penunjang dalam penerapan penguatan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah kelas 3 di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo?	Salah satu faktor pendukung adalah karakter guru tersebut. Faktor lainnya adalah dari kondisi lingkungannya, bagaimana guru mengkondisikan lingkungan disekolah maupun dikelas yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa.
17	Apa saja hambatan yang dialami saat menanamkan atau menerapkan nilai-nilai penguatan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah pada kelas 3? Dan bagaimana solusinya dalam mewujudkan keberhasilan kegiatan pembiasaan karakter religius di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo!	Penguatan karakter religius di sekolah adalah guru memberikan nasehat dan pengarahan saat disekolah, akan tetapi pada saat siswa di rumah kegiatan pembiasaan jarang dilakukan. Adanya perilaku tersebut guru menayakan pada siswa, dengan cara guru menyambut siswa di depan gerbang dan bertanya apakah siswa tersebut melakukan pembiasaan atau tidak. Banyak siswa yang tidak melakukan kegiatan pembiasaan secara keseluruhan (seperti tidak melakukan sholat subuh) sehingga guru kurang memantau kegiatan siswa saat diluar sekolah dan pada saat menutup aurat.

18	Bagaimana ustazah merancang program pembelajaran yang dilakukan dalam 1 semester kedepan dan semester berikutnya?	Untuk merancang program pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 driyorejo kami saling kerja sama antara wali kelas 3. Karena kelas 3 ada dua kelas yang masing-masing berbeda gurunya (umar dan abu bakar). Kami mendapat buku dan diulas bersama untuk merancang rencana pembelajaran dan diulas bersama. Rancangannya adalah guru menyesuaikan dengan buku tema, seperti halnya pada SPDP guru menyiapkan rancangan serta konsepnya dan termasuk RPP selanjutnya guru menyaiapkan barang atau siswa yang membawanya.
----	---	--

LEMBAR WAWANCARA

Nama Informan : Seluruh Siswa Kelas 3
 Jabatan : Siswa Kelas 3
 Waktu Wawancara : 24 Februari 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas 3

Indikator	Sub Indikator	Aspek pengamatan	Hasil Wawancara
Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan.	1. Apakah kamu membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran? 2. Apakah kamu sebelum masuk kelas mengucapkan salam? 3. Apakah kamu membaca doa sebelum dan sesudah makan? 4. Apakah kamu membaca doa ketika masuk dan keluar dari masjid? 5. Bagaimana sikap kamu saat berdoa pada pembelajaran atau kegiatan lainnya	Iya selalu Iya tapi kadang-kadang bergurau bersama teman Jarang melakukannya Iya Baik tapi kadang bercanda
	Merayakan hari-hari besar keagamaan.	1. Apakah sekolah melakukan acara khusus pada hari-hari besar Islam? Jika ada, apa saja kegiatannya? 2. Bagaimana peran guru dalam kegiatan perayaan hari-hari besar Islam? 3. Apakah kamu juga berperan dan mengikuti kegiatan tersebut? jika iya,	Iya, pawai Isra Mi'raj, menonton film seputar Isra Mi'raj dan berbagi takjil Selalu membantu kami saat kesulitan Membawa makanan dibagikan untuk takjil

		jelaskan?	
	Memiliki fasilitas umum yang digunakan untuk beribadah	<p>1. Apa saja fasilitas keagamaan yang kamu ketahui di SD Muhammadiyah 1 Driyorejo? Seperti, buku, mukenah, Al-Qur'an dan lain sebagainya?</p> <p>2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk beribadah?</p> <p>3. Apakah ada kendala dalam sarana prasarana ibadah yang disediakan sekolah?</p>	<p>Masjid, tempat mukena dan Al-Quran, tempat wudhu.</p> <p>Cukup baik</p> <p>Tidak ada</p>
	Membiasakan ikut kegiatan islami	<p>1. Apakah kamu melakukan sholat Dhuha berjamaah setiap hari? Dan kapan kegiatan itu dilaksanakan?</p> <p>2. Apakah kamu melakukan sholat Duhur berjamaah setiap harinya? Dan kapan kegiatan itu dilaksanakan?</p> <p>3. Saat melakukan sholat sikapmu bagaimana? khususk apa tidak?</p> <p>4. Apakah sekolah memiliki kegiatan keagamaan pada hari jum'at? Jika ada, apa saja kegiatannya?</p> <p>5. Apakah kegiatan menghafalkan surat-surat Al-Qur'an dilakukan setiap hari? Dan apakah ada</p>	<p>Iya, setiap hari senin sampai jum'at. Akan tetapi untuk hari senin tidak melakukannya karena ada upacara bendera atau apel pagi.</p> <p>Iya</p> <p>Iya, tapi teman-teman sering usil dan bercanda.</p> <p>Ubudiyah</p> <p>Iya sesuai jadwal</p>

		target di dalamnya?	
		6. Kapan kamu melakukan kegiatan menghafalkan surat-surat Al-Qur'an?	Iya
		7. Apakah membaca tilawah dan tajuwid dilakukan setiap hari? Dan apakah ada target dalam membacanya?	Iya, sesuai jadwal
		8. Kapan kamu melakukan kegiatan membaca tilawah dan tajuwid?	Rabu dan kamis
		9. Menurutmu adakah temanmu yang belum bisa sholat atau mengaji?	Ada yang belum lancar mengaji
		10. Apakah kamu ada kesulitan saat menghafal Al-Qur'an?	Iya ada
		11. Apakah ada kegiatan motoring dalam melakukan kegiatan-kegiatan islami saat di sekolah?	Dulu pernah sekarang tidak pernah lagi.
		12. Apakah ada buku yang digunakan untuk menjadwal apakah kamu sudah sholat atau belum saat di rumah?	Ada, biasanya dibagikan saat ramadhan.
		13. Apakah kamu melakukan shalat 5 waktu di rumah?	Tidak selalu

	Hidup rukun dengan sesama.	<p>1. Bagaimana sikap kamu saat belajar bersama dan bermain bersama teman-teman kamu?</p> <p>2. Apakah kamu selalu berkerja sama, gotong royong bersama teman-teman kamu?</p> <p>3. Apakah kamu memiliki sikap toleransi yang tinggi antara teman, guru maupun masyarakat sekitar?</p> <p>4. Apakah kamu memiliki rasa hormat terhadap guru, orang tua, maupun teman sebaya?</p> <p>5. Apakah kamu memiliki rasa empati yang tinggi tanpa memandang umur?</p> <p>6. Apakah kamu memiliki sikap cinta damai dan tidak bertengkar saat dikelas maupun diluar kelas?</p>	<p>Cukup baik, tapi ada beberapa teman yang sering usil apa lagi teman laki-laki.</p> <p>Iya perna.</p> <p>Iya</p> <p>Iya, kami kadang membantu tman yang kesulitan</p> <p>Iya</p> <p>Iya, tapi kadang kesal karena sering di usili.</p>
	Berperilaku terpuji berdasarkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari.	<p>1. Bagaimana sikap kamu saat bertemu guru?</p> <p>2. Bagaimana sikap kamu jika berpapasan dengan teman sebayanya? Apakah bertegur sapa atau hanya diam saja?</p>	<p>Selalu mengucapkan salam</p> <p>Saling bertegur sapa.</p>

		<p>3. Bagaimana sikap kamu mengikuti kegiatan pembiasaan yang ada di sekolah?</p> <p>4. Apa yang dilakukan guru saat kamu lupa atau tidak melakukan kegiatan-kegiatan islami (sholat, membaca Al-qur'an dan lain sebagainya)?</p>	<p>Selalu melakukannya, tapi kadang malas untuk melakukannya.</p> <p>Menegur atau menasehati</p>
--	--	---	--